

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam buku (H Wijaya, 2018) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam, namun umumnya menyelidiki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu relatif lebih singkat dibandingkan dengan penelitian kualitatif. Instrumen pengumpul data yang dapat digunakan seperti angket, daftar wawancara dan lainnya, tidak harus dari peneliti sendiri. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi pada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.

3.2. Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada responden penelitian yaitu karyawan Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan unit kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Untuk waktu pelaksanaan penelitian lapangan yaitu melakukan penyebaran kuesioner yang rencananya akan dilaksanakan pada akhir bulan November – Desember tahun 2022. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan secara keseluruhan mulai dari penulisan proposal hingga penyusunan laporan skripsi yaitu dari bulan Agustus – Februari 2023.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Fajri et al., 2022) Populasi adalah area kolektif dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PNS yang berjumlah 86 karyawan dengan unit kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam penelitian (Fajri et al., 2022) Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik. Pada penelitian ini, penulis mereduksi ukuran populasi

dengan menghitung mean size menggunakan metode Slovin. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel pada penelitian ini

$$\begin{aligned} \text{adalah : } n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{86}{1 + 86 \times (0,05^2)} \\ &= \frac{86}{1 + 86 \times 0,0025} \\ &= \frac{86}{1 + 0,215} \\ &= \frac{86}{1,215} \\ &= 70,781 \text{ dibulatkan menjadi } 71 \end{aligned}$$

Maka besar sampel yang ada pada penelitian ini sebanyak 71 karyawan PNS dengan unit kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang akan dijadikan responden.

3.4. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan bahan kajian, penelitian merupakan saran bagi penulis untuk mencari jawaban atau solusi atas permasalahan yang timbul. Obyek penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan (Rafika Ulfa, 2021).

Obyek dalam penelitian ini adalah Beban Kerja, Stres Kerja (Variabel Independen) Komitmen Organisasi (Variabel Mediasi) dan Kinerja Karyawan (Variabel Dependen). Sedangkan subyek dari penelitian ini adalah karyawan PNS dengan unit kerja Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang akan

dijadikan responden. Pada penelitian ini akan diteliti bagaimana pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening pada Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.

3.5. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Dimana data berupa angka. Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Jenis data yang digunakan ada 2 yaitu :

a). Data Primer

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian adalah tanggapan karyawan yang diperoleh dari kuesioner.

b). Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti dan pada umumnya telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

3.5.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) macam yakni data primer dan data sekunder. Dimana sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui kuesioner yang disebarakan untuk karyawan. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui dokumen tertulis instansi.

3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket (kuesioner). Pada penelitian ini tersedia angket tertutup yang dimana angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai.

3.5.3.1 Skala Pengukuran

Kuesioner yang telah diisi responden perlu dilakukan penghitungan dengan menggunakan skala ordinal. Berikut ini bobot penilaian pada skala ordinal.

Tabel 3.1. Skala Likert

Bobot Nilai	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2022)

3.6. Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah karakteristik atau karakteristik atau nilai seseorang, benda atau peristiwa yang menunjukkan beberapa perubahan yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan sampai pada suatu kesimpulan (Fajri et al., 2022). Pada penelitian ini terdapat (4) variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut adalah:

1) Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus/prediktor. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

2) Variabel Mediasi atau Intervening

Merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi besarnya hubungan atau pengaruh antara independent dan dependent variabel. Variabel Intervening biasa disebut juga mediating variable yang dimana merupakan variabel perantara di tengah independent variable dan dependent variable. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Komitmen Organisasi (M).

3) Variabel Dependen Atau Variabel Terikat

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu Kinerja Karyawan.

Tabel 3.2. Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	Skala
Beban Kerja (X1)	1.Target yang harus dicapai	.Target yang harus saya capai dalam pekerjaan terlalu tinggi	Likert 1-5

	2. Kondisi pekerjaan 3. Penggunaan waktu kerja 4. Standar pekerjaan (Jeky K R Rolos et al., 2018)	2. Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera diselesaikan 3. Adanya kegiatan diluar kantor yang harus dilaksanakan 4. Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu 5. Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada	
Stres Kerja (X2)	1. Indikator psikologis 2. Indikator fisiologis 3. Indikator perilaku (Erawati et al., 2019)	1. Saya merasa cemas ketika harus segera menyelesaikan pekerjaan 2. Ketika saya tidak fokus pada pekerjaan, saya akan menunda mengerjakannya sehingga pekerjaan menumpuk 3. Beban pekerjaan yang berlebihan membuat saya sering sakit kepala 4. Beban kerja yang berlebihan membuat saya mangkir 5. Saya merasa gelisah dalam bekerja ketika tidak dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Likert 1-5
Komitmen Organisasi (M)	1. Adanya kemauan karyawan	1. Saya sulit meninggalkan perusahaan ini karena takut tidak mendapatkan kesempatan kerja ditempat lain	Likert 1-5

	2. Adanya kesetiaan karyawan 3. Adanya kebanggaan karyawan pada organisasi (Shaleh M, 2018)	2. Saya merasa loyal terhadap instansi ini 3. Saya merasa terikat secara emosional pada instansi ini 4. Saya akan merasa sangat berbahagia menghabiskan sisa karir saya di instansi ini 5. Saya merasa menjadi bagian keluarga pada instansi ini	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung jawab (Yulandri, 2020)	1. Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja saya. 2. Kualitas pekerjaan saya memenuhi standar ini 3. Saya sangat peduli dengan kecepatan dan kesempurnaan pekerjaan. 4. Saya bekerja sesuai dengan target dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan 5. Saya dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan hasil yang memuaskan	Likert 1-5

3.7. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan partial least square (PLS). PLS adalah model persamaan struktural dalam bentuk model persamaan struktural (SEM) dengan model struktural berbasis variabel atau faktor. Structural Equation Modelling (SEM) adalah teknik matematika yang merupakan pengembangan dari analisis multivariat dan analisis regresi yang dapat melihat pola hubungan antara variabel negatif dengan

indikatornya. Partial Least Square (PLS) adalah teknik yang merangkum dan menggabungkan fitur regresi logistik dengan regresi berganda. PLS adalah analisis yang kuat karena dapat digunakan dengan semua jenis data. Metode ini dapat digunakan ketika metode pengambilan sampel untuk estimasi model masih baru sehingga cocok untuk keperluan peramalan. SEM-PLS adalah pilihan yang baik jika menghadapi kondisi seperti: ukuran sampel kecil, sedikit asumsi yang tersedia, akurasi sangat penting, dan spesifikasi model tidak dapat dikonfirmasi. (Setianingtias et al., 2019).

SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau beberapa metode acak. Jadi akal sehat tidak akan menjadi masalah. Selain itu, dengan bootstrapping, SmartPLS tidak memerlukan jumlah sampel yang minimal, sehingga dapat diterapkan pada penelitian dengan sampel kecil.

Teknik pemodelan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling (SEM). Dengan penggunaan SEM, tidak hanya (secara tidak langsung) hubungan kausal dengan perubahan optik atau fungsional dapat ditemukan, tetapi juga dapat ditentukan faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan bagian tersebut. Dengan demikian, hubungan kausal antar variabel atau konstruk menjadi informatif, lengkap dan tepat. Model struktural digunakan untuk menguji kausalitas/hipotesis untuk menguji hipotesis dan model prediktif sedangkan model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas (Dasep Suryanto, 2019).

Partial Least Squares (PLS) merupakan suatu metode statistika Structural Equation Modelling berbasis varian yang dirancang untuk mengatasi regresi berganda ketika pada data terjadi permasalahan. Terdapat tiga tahap analisa pada PLS :

1. Analisa Outer Model (Model Pengukuran)
2. Analisa Inner Model (Model Struktural)
3. Pengujian Hipotesis

1. Uji Model Pengukuran atau Outer Model.

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. penilaian model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (MultiTrait-MultiMethod) dengan menguji validity convergent serta discriminant (Ayatullah Michael Musyaffi & Hera Khairunissa, 2021). Pada outer model ini uji yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Convergent validity

Nilai koefisien korelasi merupakan nilai loadings untuk variabel laten dengan standar deviasi. Nilai perkiraan adalah $> 0,7$.

2. Discriminant Validity

Nilai cross loading factor ini berguna untuk mengetahui apakah struktur memiliki diskriminasi yang cukup, yaitu dengan membandingkan nilai input dan struktur yang diprediksi harus lebih tinggi dari nilai input dan lebih.

3. Composite Reliability

Nilai yang di gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator dari nilai tersebut dapat ter ukur dari nilai reliabilitas sesungguhnya dari konstruk yang di bangun.

4. Average Variance Extracted (AVE)

Nilai AVE menunjukkan hasil evaluasi validitas deskriminan untuk setiap konstruk serta variabel eksogen dan endogen. AVE yang diharapkan $> 0,5$.

5. Cronbach Alpha

Nilai Cronbach Alpha merupakan penilaian terhadap relibilitas dari batas suatu konstruk untuk mengukur suatu konsistensi internal dari sebuah indikator dengan nilai yang di harapkan adalah $> 0,7$.

2. Uji Model Struktural atau Inner Model

Analisa Inner Model atau model struktural ini dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji. Model struktural ini diterjemahkan ke dalam beberapa indikator yang terdiri dari:

1.Koefisien Determinasi (R^2)

2.Predictive Relevance (Q^2)

R-square yang terdapat pada model Partial Least Squares dapat dievaluasi dengan melihat Q-square untuk model variabel. Q-kuadrat digunakan untuk mengukur kualitas nilai yang diamati dari model dan perkiraannya. Suatu model mempunyai nilai Predictive Relevance jika nilai Q-square lebih besar dari 0 , sedangkan suatu model tanpa Predictive Relevance mempunyai nilai Qsquare kurang dari 0 .

3. Pengujian Hipotesis

Metode explanatory research merupakan pendekatan metode yang menggunakan Partial Least Squares, karena pada metode ini terdapat pengujian hipotesa. Cara menguji hipotesis dapat dilihat dengan nilai t-statistik dan nilai probabilitas.

Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai tstatistik yang digunakan adalah 1,96 (Muniarti, 2013). Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{statistik} > 1,96$. Untuk menolak / menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$.

